

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. WiratnaSujarweni (2014, p.11) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Adapun metode yang digunakan metode asosiatif Menurut Sujarweni (2014, p.11) penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Penempatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3.2. Sumber data

Menurut Sujarweni (2014, p.73) Sumber data adalah suatu dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat. Dan didengar langsung oleh peneliti Sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer Terhadap

penelitian di perusahaan PT. Perdana Adhi Lestari. sebanyak 59 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh penelitian adalah data tentang kinerja karyawan PT. Perdana Adhi Lestari.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*Field Research*) Kuesioner yaitu data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab padaPT. Perdana Adhi Lestari. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variable terikat dan variable bebas dibuat berdasarkan skala Interval untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan. Yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian

3.1 Tabel Gradasi Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	SangatSetuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	TidakSetuju (TS)	2
5	SangatTidakSetuju (STS)	1

Sugiyono (2016, p.94)

3.2 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut V. WiratnaSujarweni (2014, p.65) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 59 karyawan yang dilakukan di PT. Perdana Adhi Lestari.

Tabel 1.1
Tabel Data Karyawan PT. PerdanaAdhi Lestari tahun2019 :

Unit	No.	Jabatan	Jumlah Karyawan
Pimpinan	1	Direktur	1
	2	Direktur Keuangan	1
	3	Direktur Penjualan	1
	4	HRD	1
Keuangan	5	Kepala Admin	1
	6	Admin	3
	7	Internal Audit	3
Penjualan	8	Business Development	4
	9	Seles Supervisor	4
	10	Sales Promotion Girl/Boy	12
SVP	11	Kepala Gudang	1
	12	Kepala Kendaraan	1
	13	Merchandiser	5
		IT Support	6
	14	Sopir	8
	15	Security	4
	16	Office Boy	3
Jumlah			59

Sumber : PT. Perdana Adhi Lestari 2020

3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel sehingga metode yang digunakan yakni teknik sensus. Menurut Sugiono dan Ido (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di PT. Perdana Adhi Lestari peneliti menggunakan teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 59 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2014, p.86) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variable merupakan pengklasifikasian antara variable dependen dan independen apabila ada.

3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variable bebas adalah PenempatanKerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2)

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrument apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni (2014, p.87) Definisi operasional adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variable penelitian sebelum dilakukan analisis :

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
Penempatan Kerja (X1)	Nugraha dkk (2017) Penempatan adalah menempatkan posisi seseorang keposisi pekerjaan yang tepat, seberapa baik seorang karyawan cocok dengan pekerjaannya akan mempengaruhi jumlah dan kualitas pekerjaan.	Penempatan kerja dalam penelitian ini merupakan hasil tingkatan kemampuan setiap individual karyawan, berdasarkan keahlian, pendidikan pada PT. Perdana Adhi Lestari	1. Kemampuan 2. Kecakapan 3. Keahlian	Ordinal
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut Hafidzi (2019) Lingkungan kerja merupakan suatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	Lingkungan Kerja dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dibebankan.	a. Penerangan b. Keamanan c. Kondisi kerja d. Hubungan antara karyawan dan pimpinan e. Penggunaan warna	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Bangun Firda (2015) Kinerja karyawan (performance) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk mencapai tujuan yang disebut juga standar pekerjaan.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada perusahaan PT. Perdana Adhi Lestari.	a. Tanggung Jawab b. Keandalan c. Inisiatif d. Mutu Pekerjaan e. Kerja sama	Ordinal

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini ukuran dalam variabel X yaitu Penempatan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan variabel (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut V. WiratnaSujarweni (2014, p.192), Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada 59 Karyawan PT. Perdana Adhi Lestari. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut V. WiratnaSujarweni (2014, p.192) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *AlphaCronbach* yaitu Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 59 responden.

Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2016, p.93)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Sujarweni (2014, p.56) Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak.

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.185) Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.8.3 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sujarweni (2014, p.102) Uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik, jika data

tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data 59 karyawan. Distribusi normal jika $Sig > 0,05$.

Prosedur pengujian :

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal
 H_a = Berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai $(sig) < 0,05$ maka H_0 ditolak
 Apabila nilai $(sig) > 0,05$ maka H_0 diterima
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS
(Statistical Program and Service Solution seri 21.0)
- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103) menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk rumusan masalah.

3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160) analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21.0*. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Penempatan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan

Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan
X1	= Penempatan Kerja
X2	= Lingkungan Kerja
a	= Konstanta
e _t	= Error Term
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

1. Pengaruh Penempatan Kerja (X₁) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ho : Penempatan Kerja(X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Ha : Penempatan Kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 :Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Perdana Adhi Lestari.

H_a :Lingkungan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Perdana Adhi Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh Penempatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H_0 = Penempatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Perdana Adhi Lestari.

H_a = Penempatan Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Perdana Adhi Lestari.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1=k-1$ dan $db_2 = n-1$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak;
Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.